

PENINGKATAN KUALITAS PEREMPUAN MENJADI GENERASI KUAT DAN HEBAT

Eva Muti'ah¹, Wulan Riska Dewi², Handy Setiyadi³, Agustina⁴, Uli Wildan Nuryanto⁵, Basrowi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa

Email: arsymutia9@gmail.com

Abstract

Perempuan terurama di pedesaan tak sepenuhnya menyadari bahwa di dalam diri seorang perempuan terdapat potensi besar untuk menghasilkan sebuah karya. Banyak perempuan yang memiliki skill namun tidak dikembangkan bahkan dilupakan. Untuk itu, perlu adanya dukungan agar perempuan-perempuan di pedesaan mampu mengembangkan diri dan berperan aktif dalam ketahanan keluarga, sehingga tercipta perempuan yang kreatif, inovatif, dan cerdas. PKM ini bertujuan untuk menganalisis manfaat pelatihan keterampilan terhadap peningkatan kualitas perempuan. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode penyuluhan dan praktik. Teknik pengumpulan data melalui pre-test dan post-test. Hasil PKM menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan atas manfaat pelatihan keterampilan terhadap peningkatan kualitas perempuan.

Kata Kunci: *Perempuan Hebat, Kualitas Perempuan, Pelatihan, Keterampilan*

Abstract

Women in rural areas do not fully realize that in a woman there is great potential to produce a work. Many women have skills that are not developed or even forgotten. For this reason, there needs to be support so that women in rural areas are able to develop themselves and play an active role in family resilience, so as to create creative, innovative, and intelligent women. This PKM aims to analyze the benefits of skills training on improving the quality of women. The methods used in this PKM are counseling and practice methods. Data collection techniques through pre-test and post-test. The results of PKM show that there is a significant change in the benefits of skills training to improve women's quality.

Keywords: *Great Women, Female Qualities, Training, Skills*

PENDAHULUAN

Wilayah Kecamatan Kresek terdiri atas 9 desa dan setiap desa memiliki karakteristik yang unik, salah satu desa yang menjadi perhatian adalah Desa Koper Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Mayoritas perempuan yang sudah berkeluarga di desa ini tidak bekerja. Namun, perempuan yang berstatus sebagai ibu rumah tangga ini memiliki potensi besar dalam peningkatan ekonomi keluarga dalam berbagai bidang. Perempuan-perempuan ini sudah memiliki *basic* dalam pembuatan kue tradisional dan kerajinan tangan yaitu keset. Di sela-sela kesibukan mengurus rumah tangga. Ibu-ibu ini memiliki banyak waktu luang untuk melatih dan menggali potensi diri serta melakukan kegiatan yang bernilai ekonomi.

Namun, keterbatasan pengajar dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang memakan biaya menjadi kendala perempuan-perempuan di desa ini untuk mengembangkan potensi mereka, sehingga banyak waktu yang dibiarkan terlewat begitu saja untuk berdiam diri di rumah. Hal ini membuat rasa tertarik untuk melakukan kegiatan pengabdian

masyarakat dengan memberikan pelatihan serta pembelajaran dalam meningkatkan kualitas perempuan dan melatih skill yang sudah dimiliki.



Gambar 1. Kunjungan kelompok perempuan Desa Koper

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Perempuan di wilayah ini memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan ketahanan keluarga. Meski terkendala banyak hal mereka tetap berusaha mengikuti kegiatan pemberdayaan untuk mampu menjadi perempuan yang aktif dan kreatif.

Tabel 1. keahlian perempuan Desa Koper

Usaha	Jumlah
Kue kering	17 orang
Petani cabe	2 orang
Pengrajin keset	42 orang
Buket kain flanel	7 orang
Marketing skincare	11 orang
ojek	1 orang
MC	1 orang
Tata rias	1 orang

Sumber : Data PPKBD (Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa) tahun 2022

Dengan *skill* yang dimiliki, perempuan Desa Koper belum mampu memanfaatkan dengan baik hal tersebut, karena kekurangan informasi dan pengetahuan bagaimana cara memaksimalkan potensi diri agar menjadi produk yang bernilai ekonomi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu penyuluhan informasi kegiatan ekonomi ramah perempuan, penyuluhan pola asuh anak, cara menggunakan sosial media, praktik dan marketing produk (Suwarno, Marwanto, Basrowi, 2020). Pengabdian kepada masyarakat

dilaksanakan pada tanggal 11 september – 30 November 2022 bertempat di Kantor Desa Koper Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang-Banten selama 2 bulan. Pelaksanaan pengabdian dibagi dalam 4 sesi, setiap sesi dilaksanakan 1 minggu se kali dan masing-masing tema kegiatan dilaksanakan 2 kali. kegiatannya yaitu penyuluhan ekonomi ramah perempuan, pola asuh anak, penggunaan sosial media, praktikum, dan *marketing* produk (Soenyono & Basrowi, 2020).

Proses pengumpulan data dilakukan dua tahap yaitu pre-test dan post-test (Adri, 2020). Pre-test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal yang sudah dimiliki oleh sasaran. Sedangkan post-test untuk mengetahui sejauhmana pemahaman materi pelatihan yang sudah diberikan (Marwanto, Suwarno, Basrowi, 2020).

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan uji perbandingan rata-rata pengetahuan dan keterampilan sasaran antara sebelum dan sesudah (Lanini, & Syafiuddin, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Metode yang digunakan yaitu penyuluhan informasi kegiatan ekonomi ramah perempuan, penyuluhan pola asuh anak, cara menggunakan sosial media, praktik dan marketing produk. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 September – 30 November 2022 bertempat di Kantor Desa Koper Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang-Banten selama 2 bulan. Pelaksanaan pengabdian dibagi dalam 4 sesi, setiap sesi dilaksanakan 1 minggu sekali dan masing-masing tema kegiatan dilaksanakan 2 kali. kegiatannya yaitu penyuluhan ekonomi ramah perempuan, pola asuh anak, penggunaan sosial media, praktikum, dan marketing produk.

Proses pengumpulan data dilakukan dua tahap yaitu pre-test dan post-test (Adri, 2020). Pre-test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal yang sudah dimiliki oleh sasaran. Sedangkan post-test untuk mengetahui sejauhmana pemahaman materi pelatihan yang sudah diberikan (Basrowi & Utami, 2020; Basrowi & Maunnah, 2019). Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan uji perbandingan rata-rata pengetahuan dan keterampilan sasaran antara sebelum dan sesudah (Lanini, & Syafiuddin, 2020).

Proses peningkatan Keterampilan Masyarakat

Kegiatan pelatihan dilakukan di Kantor Desa yang diikuti oleh 30 orang perempuan. Pelatihan berjalan dengan baik, peserta yang ikut dalam pelatihan tersebut sangat antusias dan bersemangat untuk mengetahui informasi tentang materi yang disampaikan.

Tabel 2. Pemahaman peserta tentang ekonomi ramah perempuan

Deskripsi	Sebelum sosialisasi	Sesudah sosialisasi
Sangat kurang paham	15	3
Kurang Paham	5	3
Cukup paham	5	9
Sangat paham	0	5
Jumlah	30	30

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa, pemahaman peserta pada sebelum pelatihan masih sangat kurang, terbukti masih ada 15 orang yang sangat kurang paham dan 5 orang yang kurang paham. Setelah penyuluhan, pemahaman peserta sudah mulai baik. Dari 30 orang, sudah ada 5 orang yang sangat paham, 10 paham, dan 9 orang cukup paham. Hanya ada 3 orang yang kurang paham dan masih ada 3 orang yang sangat tidak paham. Mereka yang sangat tidak paham tersebut disebabkan mereka tidak hadir dalam pemberian materi pelatihan dan Kembali pada saat post-test dilakukan.

Pada materi kedua yaitu pola asuh anak, hasil pemahaman peserta pelatihan tampak sebagai berikut.

Tabel 3 Pemahaman pola asuh anak

Deskripsi	Sebelum sosialisasi	Sesudah sosialisasi
Sangat kurang paham	7	0
Kurang Paham	6	2
Cukup paham	5	5
Sangat paham	6	13
Jumlah	30	30

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa, pemahaman sasaran tentang pentingnya pola asuh anak sebelum pelatihan masih sangat kurang, terbukti masih ada 13 orang yang sangat kurang paham dan kurang paham. Setelah sosialisasi, pemahaman peserta sudah sangat baik. Dari 30 orang, sudah ada 10 orang yang sangat paham, 18 paham, dan cukup paham. Hanya ada 2 orang yang kurang paham.

Pada materi ketiga yaitu cara menggunakan sosial media hasil pemahaman peserta pelatihan tampak sebagai berikut.

Tabel 4. Pemahaman peserta tentang penggunaan sosial media

Deskripsi	Sebelum sosialisasi	Sesudah sosialisasi
Sangat kurang paham	15	1
Kurang Paham	8	2
Cukup paham	3	7
Sangat paham	3	10
Jumlah	1	10
	30	30

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa, pemahaman sasaran tentang penggunaan sosial media sebelum pelatihan masih sangat kurang, terbukti masih ada 23 orang yang sangat kurang paham dan kurang paham. Setelah sosialisasi, pemahaman peserta sudah sangat baik. Dari 30 orang, sudah ada 10 orang yang sangat paham, 17 paham, dan cukup paham. Hanya ada 2 orang yang kurang paham dan 1 orang yang sangat kurang paham karena usia peserta yang sudah cukup tua yakni 57 tahun.

Pada materi keempat yaitu praktik membuat kue dan marketing produk, hasil pemahaman peserta pelatihan tampak sebagai berikut.

Tabel 5 pemahaman praktik pembuatan kue dan marketing produk

Deskripsi	Sebelum sosialisasi	Sesudah sosialisasi
Sangat kurang paham	12	1
Kurang Paham	9	1
Cukup paham	5	6
Sangat paham	4	15
Jumlah	0	7
	30	30

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa, pemahaman sasaran tentang penggunaan sosial media sebelum pelatihan masih sangat kurang, terbukti masih ada 21 orang yang sangat kurang paham dan kurang paham. Setelah sosialisasi, pemahaman peserta sudah sangat baik. Dari 30 orang, sudah ada 7 orang yang sangat paham, 21 paham, dan cukup paham. Hanya ada 1 orang yang kurang paham dan 1 orang yang sangat kurang paham karena usia peserta yang sudah cukup tua yakni 57 tahun.

Kegiatan pelatihan digambarkan sebagai berikut:



Pertemuan pertama penyuluhan



Pertemuan ke dua pola asuh anak



Marketing product dan Praktik pembuatan kue

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat perubahan dari sebelum dan sesudah pelatihan. Para peserta pelatihan menjadi sangat paham tentang pentingnya mengetahui informasi kegiatan ekonomi ramah perempuan, pola asuh anak, penggunaan sosial media, praktik dan marketing produk.

Peningkatan yang terjadi sebesar 30% dari rata-rata nilai 25% menjadi rata-rata 55%. Melalui kegiatan pengabdian ini, dapat dilakukan tindak lanjut, sehingga empat aspek yang dilatihkan tersebut dapat terlaksana dengan baik

Dengan kata lain, perempuan desa Koper yang mengikuti pelatihan menjadi lebih paham bagaimana memilih kegiatan ekonomi yang ramah perempuan, kemudian cara pola asuh anak yang tepat saat kita menjadi wanita karir sehingga anak tetap menjadi prioritas utama, selanjutnya perempuan juga memahami penggunaan media sosial yang baik dan berdaya guna positif, terakhir perempuan memahami bagaimana membuat produk yang berkualitas dan cara memasarkannya dengan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, F.R. (2020). Pengaruh Pre-test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol XIV(no.1). (<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1742/1491>)
- Basrowi & Utami, P. (2020). Building Strategic Planning Models Based on Digital Technology in the Sharia Capital Market ? *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, 11(3), 747–754. [https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3\(49\).06](https://doi.org/https://doi.org/10.14505/jarle.v11.3(49).06)
- Basrowi & Maunnah, B. (2019) The Challenge of Indonesian Post Migrant Worker's Welfare, *JARLE*, Vol 10 Issue 4(42) [https://doi.org/10.14505//jarle.v10.4\(42\).07](https://doi.org/10.14505//jarle.v10.4(42).07)
- Marwanto, I.G.G.H., Suwarno, & Basrowi, (2020) The Influence of Culture and Social Structure on Political Behavior in the Election of Mayor of Kediri Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology* Vol 29 (5). <http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/article/view/9759>
- Muna, et.al. (2022). Penguatan Pemberdayaan ekonomi Perempuan melalui Presidensi G20 pada era pandemic Covid-19 pada UMKM Bali. *Jurnal Manajemen dan sumberdaya*. Vol 1 (No.1). (<http://journal.ainarapress.org/index.php/lms/article/view/163>)
- Soenyono & Basrowi. (2020) Form And Trend Of Violence Against Women And The Legal Protection Strategy. *International Journal of Advanced Science and Technology*. Vol 29 (5). <http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/issue/archive>
- Suwarno, Marwanto, I.G.G.H., & Basrowi, (2020) Technology Of Qualitative Analysis To Understand Community Political Behaviors In Regional Head Election In Wates District, Kediri. *International Journal of Advanced Science and Technology*. Vol 29 (5). <http://serisc.org/journals/index.php/IJAST/issue/archive>
- Yulianti, et.al. (2022). Perempuan, Media digital dan penguatan ekonomi di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada masyarakat*. vol 7 (no.1). (<https://journal.umpr.ac.id/index.php/pengabdianmu/article/view/2286>)
- Zahara, et.al. 2022. Pemberdayaan perempuan pedesaan melalui optimalisasi kreatifitas berbasis produk unggulan bambu sebagai upaya peningkatan ekonomi keluarga. *Jurnal pengabdian nusantara*. Vol 6 no 2. (<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/16189>)

Zahrok & Suarmini, 2018. Peran Perempuan dalam Keluarga. Journal of proceeding series. Vol 1 (No.5). (<http://iptek.its.ac.id/index.php/jps/article/view/4422>)